

Katalog BPS: 1101002

STATISTIK DAERAH KOTA TANGERANG SELATAN 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANGERANG SELATAN**

<https://tangselkota.bps.go.id>

**STATISTIK DAERAH
KOTA TANGERANG SELATAN
2023**

<https://tangselkota.go.id>

STATISTIK DAERAH KOTA TANGERANG SELATAN 2023

ISSN : 2089 - 4600

No Publikasi : 36740.11

Katalog BPS : 1101002

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 23 Halaman + iv

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh :

@ BPS Kota Tangerang Selatan

Dicetak oleh :

CV Namin Makmur Jaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas terbitnya publikasi “Statistik Daerah Kota Tangerang Selatan 2023”. Publikasi ini diterbitkan secara rutin tiap tahunnya oleh BPS Kota Tangerang Selatan. Publikasi Statistik Daerah Kota Tangerang Selatan 2023 diterbitkan untuk melengkapi beberapa publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi sejenis yang sudah ada, data yang ditampilkan pada publikasi ini sebagian besar merupakan data primer yang dihasilkan BPS Kota Tangerang Selatan.

Materi yang disajikan pada Publikasi Statistik Daerah Kota Tangerang Selatan memuat berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor di wilayah Kota Tangerang Selatan dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Akhirnya kami ucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan publikasi ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Tangerang Selatan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'DADANG AHDIAT'.

Ir. DADANG AHDIAT
NIP. 19661218 199401 1 001



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	8. Pembangunan Manusia	10
2. Pemerintahan	2	9. Pertanian	11
3. Penduduk	4	10. Industri Pengolahan	13
4. Ketenagakerjaan	6	11. Transportasi dan Komunikasi	14
5. Pendidikan	7	12. Pendapatan Regional	15
6. Kesehatan	8	13. Perbandingan Regional	16
7. Perumahan	9	Lampiran Tabel	18

Bulan November 2022, Kecepatan Angin mencapai 3,60 m/det.

Jumlah hari hujan tertinggi terjadi di bulan Februari 2022 yaitu mencapai 20 hari.

Peta Kota Tangerang Selatan



Kota Tangerang Selatan sebagai kota termuda yang terletak di bagian timur Provinsi Banten, sebelah utara berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta dan Kota Tangerang, sebelah timur berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Barat (Kota Depok), sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat (Kabupaten Bogor dan Kota Depok), dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tangerang. Luas wilayah Kota Tangerang Selatan sebesar 164,85 km² atau sebesar 1,11 persen dari luas wilayah provinsi Banten. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Pondok Aren dengan luas 29,88 km² atau 18,08 persen dari luas keseluruhan Kota Tangerang Selatan, sedangkan kecamatan dengan luas paling kecil adalah Setu dengan luas 16,76 km² atau 10,17 persen.

Luas wilayah kelurahan dengan wilayah di atas 4 km² terletak di Kecamatan Pamulang yaitu di Kelurahan Pondok Cabe Udik dan Pamulang Barat, dan Kecamatan Serpong Utara yaitu di Kelurahan Paku Jaya. Sedangkan kelurahan atau desa dengan luas wilayah di bawah 1,5 hektar terletak di Kecamatan Serpong yaitu, Kelurahan Cilenggang dan Serpong serta di Kecamatan Serpong Utara yaitu Kelurahan Jelupang.

Keadaan iklim didasarkan pada penelitian di Stasiun BMKG Kota Tangerang Selatan, yaitu berupa data temperatur (suhu) udara, kelembaban udara dan intensitas matahari, curah hujan dan rata-rata kecepatan angin. Suhu udara rata-rata di Kota Tangerang Selatan selama tahun 2022 29,15°C, dengan suhu tertinggi terjadi di bulan Agustus yaitu 30,10°C dan suhu terendah terjadi di bulan Desember 2022 yaitu 28,30°C. Rata-rata kelembaban udara pada tahun 2022 78,23% dan rata-rata harian penyinaran matahari sekitar 4,19 jam dengan kecepatan angin rata-rata 2,73 (m/det)

Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November 2022 yaitu 347,60 mm³, sedangkan rata-rata curah hujan dalam setahun adalah 239,77 mm³. Hari hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu sebanyak 20 hari.

Data Geografis dan Iklim Tangerang Selatan, 2022

Uraian	Satuan	Nilai
DATA GEOGRAFIS		
a. Luas wilayah	km ²	164,85
b. Ketinggian	m dpl	21,03
c. Wilayah terluas (Pondok Aren)	km ²	29,89
d. Wilayah terkecil (Setu)	km ²	16,76
e. Luas desa terbesar (P.C.Udik)	km ²	4,83
f. Luas desa terkecil (Jelupang)	km ²	1,26
IKLIM		
a. Rata-rata temperature udara	°C	29,15
b. Rata-rata intensitas matahari	jam	4,19
c. Rata-rata curah hujan	mm ³	239,77
d. Rata-rata kecepatan angin	m/det	2,73

Sumber : BMKG, Kota Tangerang Selatan

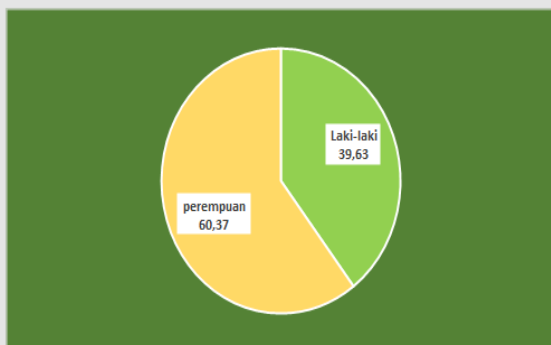
PNS di Pemerintahan Kota Tangerang Selatan didominasi oleh perempuan

Sekitar 60,37 persen (2.808 orang) PNS di Kota Tangerang Selatan adalah perempuan, sedangkan laki-laki hanya sebesar 1.843 orang.

**Statistik Pemerintahan
Tangerang Selatan Tahun 2020-2022**

Wilayah Administrasi	2020	2021	2022
1. Kecamatan	7	7	7
2. Desa	-	-	-
3. Kelurahan	54	54	54
4. Rukun Warga (RW)	746	746	750
5. Rukun Tetangga (RT)	3913	3 913	4027
Jumlah PNS di Pemerintah Kota Tangerang Selatan	2020	2021	2022
1. Golongan I	3	3	3
2. Golongan II	485	496	472
3. Golongan III	3091	2968	3036
4. Golongan IV	1236	1214	1140
Jumlah	4815	4681	4651

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2023

**Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut
Jenis Kelamin**


Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2022

Kota Tangerang Selatan terbentuk tahun 2008 berdasarkan Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2008. Kota Tangerang Selatan mempunyai pemerintahan yang sama dengan kota lainnya. Unit pemerintahan di bawah kota adalah kecamatan, masing-masing kecamatan terdiri atas beberapa kelurahan. Jumlah kecamatan di Kota Tangerang Selatan ada 7 kecamatan yang terbagi lagi menjadi 54 kelurahan. Dari jumlah kelurahan yang ada, dibagi lagi menjadi 750 rukun warga (RW) dan 4.027 rukun tetangga (RT).

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan tahun 2022 sebesar 4.651 orang. Pada tahun 2022 komposisi PNS di lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan menurut golongan kepangkatan yaitu 65,28 persen merupakan golongan III (3036 orang), 24,51 persen golongan IV (1.140 orang), 10,15 persen golongan II (472 orang) dan 0,06 persen merupakan gol I (3 orang). Dari total 4.651 PNS yang ada di Kota Tangerang Selatan, 1.843 orang (39,63 persen) adalah laki-laki dan jumlah PNS perempuan ada sebanyak 2.808 orang (60 ,37 persen).

Komposisi PNS tahun 2022 pada lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan didominasi oleh lulusan sarjana 82,07 persen (3.817 orang) . Sementara lulusan diploma 13,37 persen (621 orang), lulusan SMA 4,49 persen (209 orang) dan SMP ke bawah 0,06 persen (3 orang).


Tahukah Anda

PNS golongan I didominasi oleh laki-laki, sedangkan PNS golongan II, III dan IV didominasi oleh perempuan

Mayoritas anggota DPRD Kota Tangerang Selatan adalah laki-laki

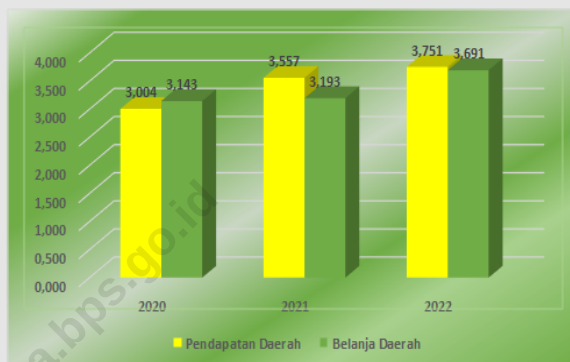
Dari total 50 orang anggota DPRD Kota Tangerang Selatan, 34 orang diantaranya adalah laki-laki, dan 16 orang adalah perempuan.

Peta perpolitikan Kota Tangerang Selatan diwarnai dengan dominasi Partai Golkar di parlemen (DPRD), kemudian diikuti oleh Partai PDI -P, Gerindra, PKS dan 5 partai lainnya. Jumlah anggota DPRD yang berasal dari Partai Golkar sebanyak 10 orang. Jumlah terbanyak berikutnya ditempati oleh Partai PDI-P, Gerindra, dan PKS masing-masing sebanyak 8 orang. Kemudian diikuti oleh Partai Demokrat sebanyak 5 orang, PKB dan PSI masing-masing sebanyak 4 orang, PAN sebanyak 2 orang dan Hanura sebanyak 1 orang.

Pendapatan daerah Kota Tangerang Selatan mengalami peningkatan sebesar 5,47 persen dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 3,5 trilyun rupiah tahun 2021 menjadi 3,7 trilyun rupiah pada tahun 2022. Pendapatan daerah sebesar 3,7 trilyun rupiah dihasilkan dari pendapatan asli daerah (PAD) sebesar 2 trilyun rupiah (53,77 persen), Dana perimbangan sebesar 1 milyar rupiah (27,73 persen), dan dari lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar 694 milyar rupiah (18,5 persen). Sumbangan terbesar terhadap Pendapatan Asli daerah Kota Tangerang Selatan berasal dari pajak daerah yaitu sebesar 1,79 trilyun rupiah (88,98 persen dari PAD), sedangkan sumbangan terbesar dari pendapatan transfer adalah pendapatan transfer pemerintah pusat yaitu sebesar 1,05 trilyun rupiah (60,56 persen dari pendapatan transfer).

Dari pendapatan daerah yang ada, Pemerintah Kota Tangerang Selatan mengeluarkan anggaran untuk belanja barang dan jasa sebesar 1,69 trilyun rupiah (45,76 persen dari total pengeluaran belanja daerah), pengeluaran anggaran belanja pegawai sebesar 911 milyar rupiah (24,68 persen dari total pengeluaran belanja daerah), sedangkan sebesar 965 milyar rupiah (26,14 persen dari total pengeluaran belanja daerah) digunakan untuk belanja modal.

Perkembangan Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Tangerang Selatan 2020–2022 (Milyar Rupiah)



Sumber : BPKAD Kota Tangerang Selatan

Realisasi APBD Tangerang Selatan (Milyar Rupiah)

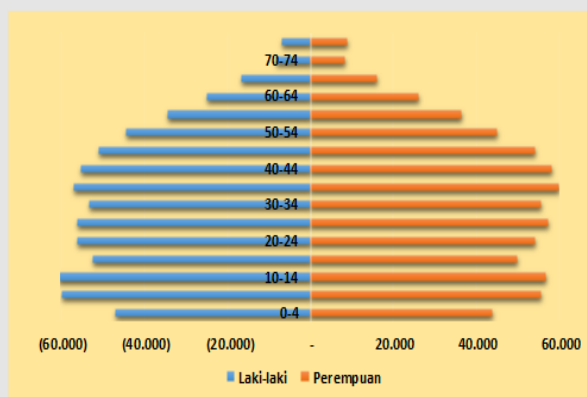
Realisasi	2020	2021	2022
Belanja Daerah	3 143	3 193	3. 691
Belanja Pegawai	1 208	847	911
Belanja Barang dan Jasa	890	1 322	1 689
Belanja Modal	826	749	965
Belanja Lain-lain	219	274	126
Pendapatan Daerah	3 004	3 556	3 751
PAD	1 539	1 714	2 017
Dana Perimbangan	907	1 718	1 040
Lain-lain Pendapatan Daerah yg sah	558	124	694

Sumber : BPKAD Kota Tangerang Selatan

PENDUDUK

Kepadatan penduduk tertinggi pada tahun 2022 berada di Kecamatan Pamulang yaitu sebesar 10.828 jiwa per Km².

**Piramida Penduduk
Kota Tangerang Selatan (Jiwa)
Tahun 2022**



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Selatan

**Penduduk Kota Tangerang Selatan
Tahun 2022**

Uraian	Satuan	2022
Penduduk	Jiwa	1 378 466
- Laki-laki	Jiwa	689 497
- Perempuan	Jiwa	688 969
Rasio Jenis Kelamin	-	100,08
Kepadatan Penduduk	jiwa/km ²	8.361

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Selatan

Luas wilayah Kota Tangerang Selatan 164,85 Km² memiliki jumlah penduduk sebesar 1.378.466 jiwa pada tahun 2022 dengan kepadatan penduduk sebesar 8.361 jiwa per Km², artinya bahwa di Kota Tangerang Selatan setiap 1 Km² rata-rata dihuni oleh 8.361 orang penduduk. Kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Pamulang yaitu sebesar 10.828 jiwa per Km². Ini akan menyebabkan semakin padatnya penduduk di Kota Tangerang Selatan jika tidak dapat menekan laju pertumbuhan penduduknya. Kecamatan Setu adalah kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu sebesar 5.291 jiwa per Km².



Tahukah Anda

Jumlah penduduk laki-laki di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2022 lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan.

Jumlah penduduk laki-laki di Kota Tangerang Selatan lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh rasio jenis kelamin yang nilainya lebih dari 100. Rasio jenis kelamin Kota Tangerang Selatan tahun 2022 sebesar 100,08. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan di Kota Tangerang Selatan akan terdapat sekitar 101 penduduk laki-laki. Konsekuensi dari kondisi tersebut, pemerintah daerah harus dapat membuka lapangan kerja dan menyediakan fasilitas pendidikan berwawasan gender serta merata ke berbagai wilayah di Kota Tangerang Selatan.

Kecamatan Setu, Ciputat, Pondok Aren, dan Serpong Utara lebih banyak penduduk laki-laki.

Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) Kecamatan Setu, Ciputat, Pondok Aren dan Serpong Utara masing-masing sebesar 102,54, 100,11, 100,29 dan 100,57, ini artinya lebih banyak penduduk laki-laki dibanding penduduk perempuan.

Jumlah penduduk Kota Tangerang Selatan tahun 2022 sebesar 1.378.466 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 689.497 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebesar 688.969 jiwa. Jika dilihat menurut komposisinya, Kecamatan Pamulang adalah kecamatan yang paling banyak penduduknya yaitu 22,58 persen dari total penduduk Tangerang Selatan tinggal di Kecamatan Pamulang. Sedangkan kecamatan yang paling sedikit penduduknya adalah Kecamatan Setu.

Data mengenai sex ratio berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

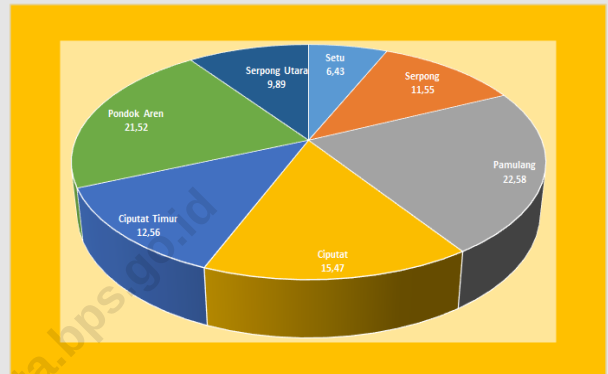
Sex Ratio terbesar terdapat di Kecamatan Setu yaitu sebesar 102,54. Hal ini menggambarkan bahwa di Kecamatan Setu lebih banyak penduduk laki-laki dibanding penduduk perempuan. Setiap 100 penduduk perempuan yang ada, terdapat 103 penduduk laki-laki. Sex rasio terkecil terdapat di Kecamatan Ciputat Timur yaitu sebesar 99,14. Hal ini menggambarkan bahwa di Kecamatan Ciputat Timur jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Setiap 100 penduduk perempuan, terdapat 99 penduduk laki-laki.



Tahukah Anda

Penduduk adalah setiap orang yang menetap di suatu wilayah selama enam bulan atau lebih dan atau yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan untuk menetap lebih dari enam bulan.

Komposisi Penduduk Tangerang Selatan (persen), 2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Selatan

Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2022

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Sex Ratio (RJK)
Setu	88.676	102,54
Serpong	159.281	99,37
Pamulang	311.189	99,83
Ciputat	213.275	100,11
Ciputat Timur	173.110	99,14
Pondok Aren	296.659	100,29
Serpong Utara	136.276	100,57
Tangerang Selatan	1.378.466	100,08

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tangerang Selatan

Angka pengangguran meningkat

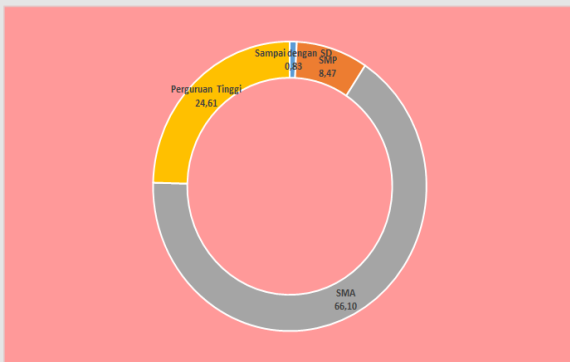
Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Tangerang Selatan mengalami penurunan dari 8,60 persen pada tahun 2021 menjadi 6,59 persen pada tahun 2022.

Statistik Ketenagakerjaan
Kota Tangerang Selatan, 2021-2022

Uraian	2021	2022
Penduduk usia kerja (orang)	1 362 491	1 392 935
Angkatan Kerja (orang)	852 435	817 237
- Bekerja	779 117	763 405
- Pengangguran	73 318	53 832
Bukan Angkatan Kerja (orang)	510 056	575 698
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (%)	62,56	58,67
Tingkat Pengangguran Terbuka	8,60	6,59
Tingkat Kesempatan Kerja (%)	91,40	93,41

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan

Pengangguran Menurut Pendidikan Tahun 2022



Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka tahun 2023

Jumlah penduduk usia kerja Kota Tangerang Selatan pada tahun 2022 sebanyak 1.392.935 jiwa. Dari jumlah tersebut, 817.237 jiwa diantaranya atau 58,67 persen merupakan angkatan kerja dan sisanya adalah penduduk bukan angkatan kerja.

Indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menunjukkan besaran relatif dari *labour supply* atau pasokan tenaga kerja yang tersedia di pasar. TPAK Kota Tangerang Selatan pada tahun 2022 sebesar 58,67 persen. Artinya 58,67 persen atau kurang dari dua pertiga penduduk Kota Tangerang Selatan berada pada pasar tenaga kerja. Persentase Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) tahun 2022 sebesar 93,41 persen. Artinya dari 100 penduduk angkatan kerja, terdapat 94 penduduk merupakan penduduk bekerja. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Tangerang Selatan pada tahun 2022 sebesar 6,59 persen. Artinya, dari 100 penduduk angkatan kerja, sebanyak 7 penduduk merupakan pengangguran. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tingkat pengangguran terbuka di Kota Tangerang Selatan mengalami penurunan yaitu dari 8,60 persen pada tahun 2021 menjadi 6,59 persen pada tahun 2022.

Pengangguran terbesar menurut pendidikan yang ditamatkan di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2022 adalah lulusan SMA sebesar 66,10 persen. Lalu diikuti pengangguran lulusan Perguruan Tinggi sebesar 24,61 persen, lulusan SMP sebesar 8,47 persen dan lulusan SD sebesar 0,83 persen.



Tahukah Anda

Pengangguran adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, tidak mencari pekerjaan, sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan pada saat bersamaan mereka tidak bekerja.

Semakin tinggi jenjang pendidikan semakin sulit untuk dijangkau

Angka Partisipasi Sekolah (APS) cenderung menurun sejalan dengan peningkatan umur penduduk. Pada usia sekolah dasar APS mencapai 99,40%, angka tersebut menurun menjadi 98,276 pada usia SMP demikian seterusnya, hal ini menunjukkan keterbatasan penduduk pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Untuk melihat seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada dapat dilihat dari persentase penduduk yang masih bersekolah pada umur tertentu yang lebih dikenal dengan angka partisipasi sekolah (APS). Meningkatnya angka partisipasi sekolah berarti menunjukkan adanya keberhasilan di bidang pendidikan, utamanya yang berkaitan dengan upaya memperluas jangkauan pelayanan pendidikan. APS mempunyai keunggulan dapat mencerminkan partisipasi/akses pendidikan sesuai kelompok usia sekolah sehingga jelas menggambarkan seberapa besar penduduk yang sedang menikmati pendidikan. Tetapi kelemahannya, APS tidak dapat melihat di jenjang apa seseorang tersebut bersekolah/nikmati pendidikan.

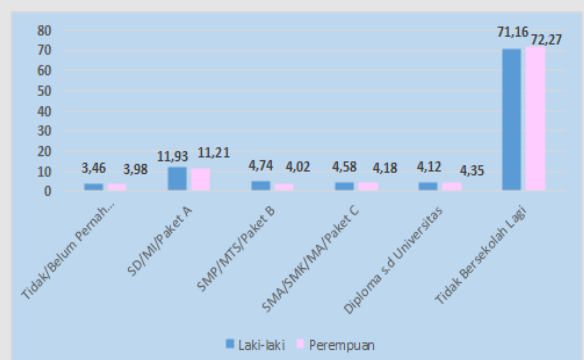
Tabel disamping menunjukkan semakin tinggi umur, angka partisipasi sekolah semakin kecil, mengindikasikan bahwa masih banyak penduduk yang tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Angka Partisipasi Sekolah di Kota Tangerang Selatan untuk anak-anak usia 7-12 tahun (usia SD) pada tahun 2022 telah mencapai 99,40 persen. Pada kelompok umur 13-15 tahun (usia SLTP) angka partisipasi sekolah lebih kecil (98,26 persen) dan pada kelompok umur 16-18 tahun (usia SLTA) angka partisipasi sekolah hanya sebesar 78,74 persen. Ini berarti bahwa masih ada sebanyak 1,74 persen penduduk usia 13-15 tahun yang tidak melanjutkan pendidikan ke SLTP dan sebanyak 21,26 persen penduduk usia 16-18 tahun tidak melanjutkan pendidikan ke SLTA.

Angka Partisipasi Murni (APM) mencerminkan partisipasi dan akses penduduk bersekolah di jenjang tertentu sesuai kelompok usia pada jenjang tersebut (bersekolah tepat waktu). Tetapi APM memiliki kelemahan tidak dapat menggambarkan anak yang sekolah di luar kelompok umur di suatu jenjang seperti anak usia 5-6 tahun dan di atas 12 tahun yang masih bersekolah di SD/Sederajat.

**Indikator Pendidikan
Kota Tangerang Selatan, 2020-2022**

Uraian	2020	2021	2022
Angka Partisipasi Sekolah (APS)			
Usia 7-12 tahun	99,30	99,50	99,40
Usia 13-15 tahun	98,57	98,27	98,26
Usia 16-18 tahun	82,76	82,99	78,74
Angka Partisipasi Murni (APM)			
SD (Usia 7-12 tahun)	97,98	98,40	96,85
SMP (Usia 13-15 tahun)	87,89	89,31	86,11
SMA (Usia 16-18 tahun)	73,28	73,40	68,65
Angka Partisipasi Kasar (APK)			
Tingkat SD	105,08	104,55	104,14
Tingkat SLTP	93,68	92,65	95,61
Tingkat SLTA	86,23	86,06	83,95

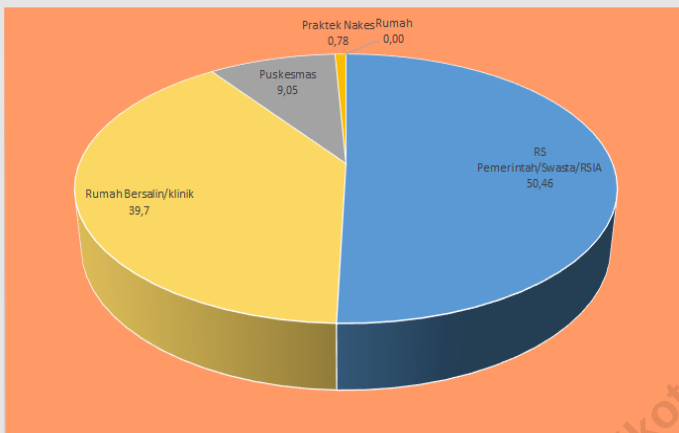
Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2023

**Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun keatas
menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2022**


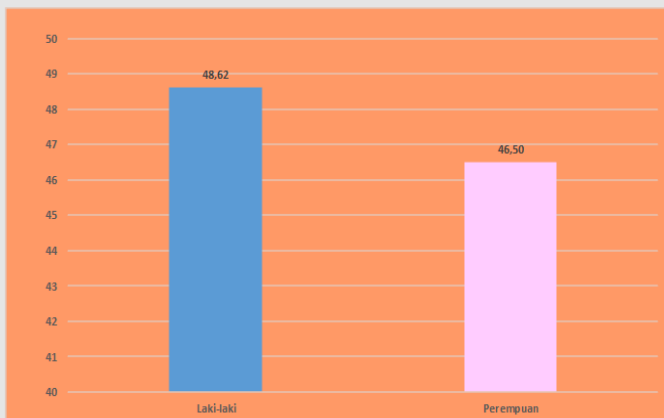
Sumber : Statistik Kesra Provinsi Banten 2023

Angka kesakitan laki-laki lebih tinggi daripada perempuan

Angka kesakitan perempuan tahun 2022 sebesar 5,48 persen. Sementara angka kesakitan laki-laki tahun 2022 sebesar 6,25 persen. Sedangkan angka kesakitan penduduk Tangerang Selatan sebesar 5,87 persen.

Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dalam 2 Tahun Terakhir dan Tempat Melahirkan, 2022


Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Banten 2022

Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin, 2022


Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Banten 2022

Berdasarkan hasil Susenas Maret 2022, perempuan berumur 15-49 tahun yang pernah melahirkan dalam 2 tahun terakhir di Kota Tangerang Selatan, sebanyak 99,99 persen memilih tempat melahirkan di fasilitas kesehatan. Sebanyak 50,46 persen memilih tempat melahirkan di RS Pemerintah/Swasta/RSIA, 39,70 persen memilih tempat melahirkan di Rumah Bersalin/Klinik, 9,05 persen melahirkan di Puskesmas, 0,78 persen melahirkan di praktek nakes,.

Mulai 1 Januari 2014 sistem Jaminan Sosial Terbaru atau JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) resmi diberlakukan. JKN merupakan program pelayanan kesehatan terbaru yang sistemnya menggunakan sistem asuransi. Sesuai Undang-undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), dengan adanya JKN maka seluruh masyarakat Indonesia akan dijamin kesehatannya. Pada tahun 2022 sekitar 47,58 persen penduduk Kota Tangerang Selatan telah ikut berpartisipasi dalam menggunakan Jaminan Kesehatan untuk berobat Jalan. Jika dilihat menurut jenis kelamin, partisipasi laki-laki dalam menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan tahun 2022 sebesar 48,62 persen, lebih besar dibandingkan perempuan yaitu sebesar 46,50 persen.


Tahukah Anda

Sampai dengan tahun 2021 di Kota Tangerang Selatan terdapat 30 rumah sakit, 31 puskesmas, dan 508 klinik pratama.

Mayoritas rumah tangga di Tangerang Selatan sudah memiliki rumah sendiri

Pada tahun 2022 sekitar 82,07 persen rumah tangga yang ada di Kota Tangerang Selatan sudah memiliki rumah dengan status kepemilikan milik sendiri, 14,05 persen memiliki rumah tinggal dengan status kontrak/sewa, 3,47 persen tinggal di rumah bebas sewa dan 0,42 persen tinggal di rumah dinas.

Tingkat kesehatan dan kenyamanan rumah dapat dilihat dari fasilitas perumahan yang memadai, seperti jenis lantai terluas, jenis atap terluas, jenis dinding terluas, fasilitas air minum, fasilitas buang air besar, fasilitas penerangan, dan bahan bakar yang digunakan untuk memasak.

Berdasarkan data yang diolah dari hasil Susenas 2020-2022 semua rumah tangga di Kota Tangerang Selatan sudah menggunakan listrik sebagai sumber penerangan baik itu listrik PLN maupun non PLN. Pada tahun 2022 mayoritas rumah tangga di Kota Tangerang Selatan sudah memiliki rumah dengan status milik sendiri (82,07 persen), sedangkan yang rumah tinggalnya masih berstatus kontrak/sewa ada sebanyak 14,05 persen, rumah tinggal dengan status bebas sewa sebanyak 3,47 persen dan sisanya sebanyak 0,42 persen tinggal di rumah dinas.

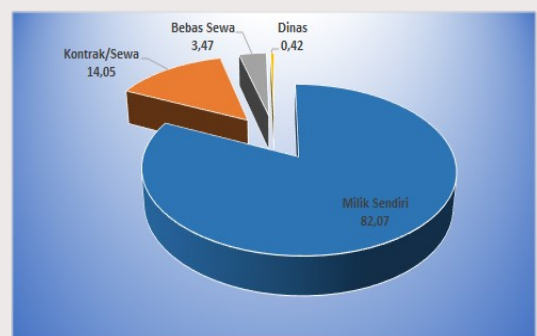
Sebagian besar rumah di Tangerang Selatan sudah memiliki lantai bukan tanah yaitu sebesar 99,88 persen, rumah yang memiliki atap dari beton dan genteng sebesar 72,01 persen dan rumah yang berdinding tembok sebesar 99,32 persen. Seluruh rumah yang ada di Tangerang Selatan sudah memiliki fasilitas listrik dan fasilitas buang air besar. Ini artinya mayoritas rumah di Tangerang Selatan sudah memiliki fasilitas yang sangat memadai..

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022 rumah tangga yang memanfaatkan elpiji sebagai bahan bakar untuk memasak masih mendominasi yakni sebesar 99,07 persen. Rumah tangga yang memasak menggunakan listrik sebanyak 0,72 persen pada tahun 2022. Tidak ada rumah tangga yang masak menggunakan kayu bakar pada tahun 2022. Rumah tangga yang memasak menggunakan minyak tanah sebanyak 0,21 persen pada tahun 2022.

Statistik Perumahan Kota Tangerang Selatan

Uraian	Persentase		
	2020	2021	2022
Rumah milik sendiri	75,77	76,14	82,07
Lantai terluas bukan tanah	99,30	99,50	99,88
Atap rumah dari beton dan genteng	70,70	71,79	72,01
Dinding rumah berupa tembok	98,23	98,90	99,32
Mengonsumsi air minum kemasan/isi ulang dan air ledeng	51,88	50,86	51,62
Bahan bakar memasak:			
- Gas	98,53	98,29	99,07
- Minyak tanah	0,29	0,34	0,21
- Kayu bakar	0,00	0,00	0,00
- Listrik	0,47	1,04	0,72
- Tidak Memasak	0,71	0,33	0,00
Pengguna Listrik PLN dan Non PLN	100,00	100,00	100,00

Rumah Tangga dengan Status Bangunan yang Ditempatinya, 2022



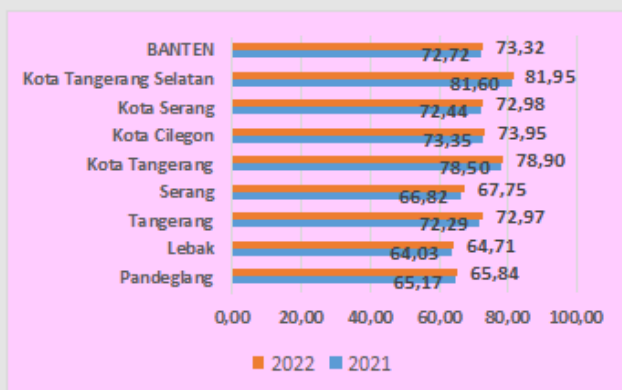
Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Banten 2022

PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM Kota Tangerang Selatan masih tertinggi di Banten

IPM Kota Tangerang Selatan tahun 2022 sebesar 81,95, masih menjadi yang tertinggi di Provinsi Banten, dan masuk ke dalam kategori sangat tinggi.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota se Provinsi Banten 2021-2022



Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2023

IPM Kota Tangerang Selatan 2020-2022

Komponen IPM	2020	2021	2022
Angka Harapan Hidup (Tahun)	72,47	72,47	72,78
Angka Harapan Lama Sekolah (Tahun)	14,47	14,66	14,67
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	11,81	11,82	11,84
Pengeluaran per Kapita (Ribuan Rp)	15 667	15 751	15 997
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	81,36	81,60	81,95

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka

IPM atau sering disebut juga Indikator Pembangunan Manusia merupakan indikator komposit tunggal yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian pembangunan di suatu wilayah. Walaupun tidak dapat mengukur semua dimensi dari pembangunan manusia, namun mampu mengukur dimensi pokok pembangunan manusia yang dinilai mencerminkan kemampuan dasar penduduk. Penghitungan angka IPM dapat dilihat dari tiga komponen yaitu angka harapan hidup (AHH), angka harapan lama sekolah (HLS), angka rata-rata lama sekolah (ALS), dan pengeluaran perkapita yang disesuaikan.

Dengan melihat indikator-indikator pembentuk IPM dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2022, angka harapan hidup di Kota Tangerang Selatan tahun 2022 mencapai 72,78 tahun, ini berarti bahwa kemampuan masyarakat untuk bertahan hidup bisa mencapai usia 72 atau 73 tahun, hal ini dapat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran untuk sehat dari masyarakat Kota Tangerang Selatan cukup tinggi, selain itu juga sarana dan prasarana kesehatan yang ada semakin memadai.

Dari indikator pendidikan, rata-rata lama sekolah penduduk Kota Tangerang Selatan selama kurun waktu tiga tahun terakhir belum menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 11,84 tahun. Dengan kata lain pendidikan masyarakatnya setara SMA kelas dua. Berdasarkan data di samping terlihat bahwa angka harapan lama sekolah (HLS) di Kota Tangerang Selatan tahun 2022 sebesar 14,67 tahun, ini berarti bahwa harapan masyarakat untuk bersekolah hanya mampu mencapai sekolah di akademi/ perguruan tinggi di tingkat tiga (D-III).

Produksi ubi kayu tahun 2022 mengalami penurunan.

Pada tahun 2022 produksi ubi kayu di Kota Tangerang Selatan sebesar 229 ton, mengalami penurunan dibandingkan dengan produksi tahun 2021 yaitu sebesar 240 ton.

Semakin hari lahan pertanian di Kota Tangerang Selatan semakin berkurang karena adanya alih fungsi lahan menjadi perumahan maupun pembangunan infrastruktur seperti jalan tol. Seiring dengan berkurangnya lahan pertanian di Kota Tangerang Selatan, produksi beberapa komoditas pangan pada tahun 2022 di Kota Tangerang Selatan juga mengalami penurunan. Komoditas pangan yang mengalami penurunan produksi diantaranya adalah padi, jagung dan ubi kayu. Produksi jagung mengalami penurunan dari 6 ton pada tahun 2021 menjadi tidak ada produksi pada tahun 2022. Tidak ada produksi jagung di Kota Tangerang Selatan karena ada alih fungsi lahan menjadi perumahan dan jalan tol.

Produksi padi sawah di Kota Tangerang Selatan juga mengalami penurunan dari 48 ton pada tahun 2021 menjadi tidak ada produksi pada tahun 2022.

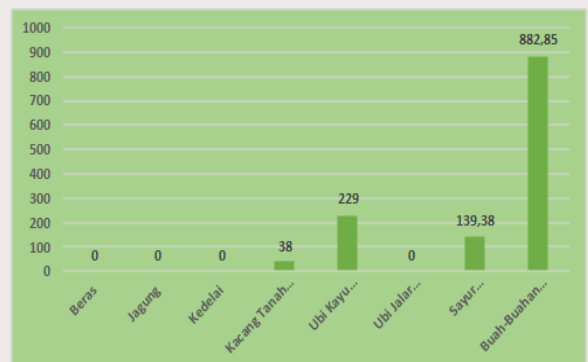
Komoditas Ubi kayu dihasilkan di semua Kecamatan. Kecamatan Setu menghasilkan ubi kayu paling banyak yaitu sebesar 86 ton, kemudian diikuti Kecamatan Serpong sebesar 50 ton, Kecamatan Pondok Aren sebesar 34 ton, Kecamatan Ciputat, sebesar 31 ton, Ciputat Timur, dan Pamulang menghasilkan ubi kayu sebesar 11 ton. Kecamatan Serpong Utara menghasilkan ubi kayu paling sedikit yaitu sebesar 5 ton pada tahun 2022.

Produksi Padi dan Palawija Menurut Kecamatan, Tahun 2022 (Ton)

Kecamatan	Padi	Jagung	Ubi Kayu
Setu	0	0	86
Serpong	0	0	50
Pamulang	0	0	11
Ciputat	0	0	31
Ciputat Timur	0	0	11
Pondok Aren	0	0	34
Serpong Utara	0	0	5
Jumlah	0	0	229

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan , Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan

Produksi Komoditas Pangan di Kota Tangerang Selatan (Ton), 2022



Sumber : Dinas Ketahanan Pangan , Pertanian, dan Perikanan Kota Tangerang Selatan



Tahukah Anda

Pada tahun 2022 Kota Tangerang Selatan memenuhi kebutuhan masyarakat untuk komoditas kedelai melalui impor.

Tanaman hortikultura terbanyak adalah Fruitikultura.

Pada tahun 2022 produksi tanaman fruitikultura (buah) sebesar 852,78 ton, lebih banyak dibandingkan produksi olerikultura.

Produksi Hortikultura Menurut Kecamatan Tangerang Selatan, 2022

Kecamatan	Olerikultura (Ton)	Fruitikultura (Ton)	Florikultura (Tangkai)
Setu	3,45	282	24 500
Serpong	1,78	460	4 600
Pamulang	3,45	8,14	2 401 170
Ciputat	75,1	54,25	1 800
Ciputat Timur	0,04	1,43	217
Pondok Aren	50,9	44,26	19 680
Serpong Utara	4,57	2,7	820
Jumlah	139,29	852,78	2 452 787

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan , Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan, 2023

Produksi Tanaman Biofarmaka Di Kota Tangerang Selatan, 2022 (Ton)

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan , Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan, 2023

Produksi tanaman sayuran (Olerikultura) di Kota Tangerang Selatan tahun 2022 sebesar 139,29 ton. Kecamatan terbesar penghasil tanaman sayuran tahun 2022 adalah Kecamatan Ciputat yaitu sebesar 75,10 ton. Sedangkan Kecamatan Ciputat Timur adalah kecamatan penghasil sayuran yang paling sedikit yaitu hanya 0,04 ton.

Selain komoditi sayuran, Kota Tangerang selatan juga menghasilkan buah-buahan (fruitikultura) sebesar 852,78 ton pada tahun 2022. Kecamatan Serpong merupakan kecamatan yang menghasilkan produksi buah-buahan paling tinggi yaitu sebesar 460 ton.

Produksi tanaman hias (Florikultura) di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2022 adalah sebanyak 2.452.787 tangkai. Kecamatan Pamulang merupakan kecamatan yang menghasilkan produksi tanaman hias paling tinggi yaitu sebesar 2.401.170 tangkai.

Pada tahun 2022 produksi tanaman biofarmaka mencapai 9,87 ton. Produksi tanaman biofarmaka terbanyak tahun 2022 berada di Kecamatan Setu yaitu sebesar 4,17 ton, sedangkan kecamatan yang menghasilkan tanaman biofarmaka paling sedikit adalah Kecamatan Ciputat sebesar 0,10 ton

**Tahukah Anda**

Komoditas florikultura unggulan Kota Tangerang Selatan adalah tanaman anggrek.

Industri sedang terbanyak di Kota Tangerang Selatan adalah Industri Pengolahan Karet dan Industri Baja/Pengolahan Logam.

Jumlah Perusahaan industri sedang di Kota Tangerang Selatan sebanyak 31 perusahaan. Yang paling banyak adalah industri pengolahan karet dan industri baja/pengolahan logam.

Kegiatan perekonomian di suatu wilayah tidak terlepas dari kontribusi setiap lapangan usaha yang ada di masing-masing wilayah. Di Kota Tangerang Selatan tahun 2022 sektor industri pengolahan memberi kontribusi terbesar kelima terhadap perekonomian Kota Tangerang Selatan yaitu sebesar 7,96 persen. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan nilai tambah sektor industri pengolahan di Kota Tangerang Selatan tahun 2022 dengan kontribusi sebesar 58,91 persen. Kemudian disusul oleh sub sektor Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman dengan kontribusi sebesar 23,75 persen.

Kalau dilihat dari sebaran perusahaan industri sedang yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan tahun 2022, industri pengolahan karet dan industri baja/pengolahan logam adalah yang paling banyak di Kota Tangerang Selatan dengan jumlah perusahaan masing-masing sebanyak 6 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 137 dan 266 orang. Kemudian disusul industri tekstil dengan jumlah perusahaan sebesar 4 perusahaan.

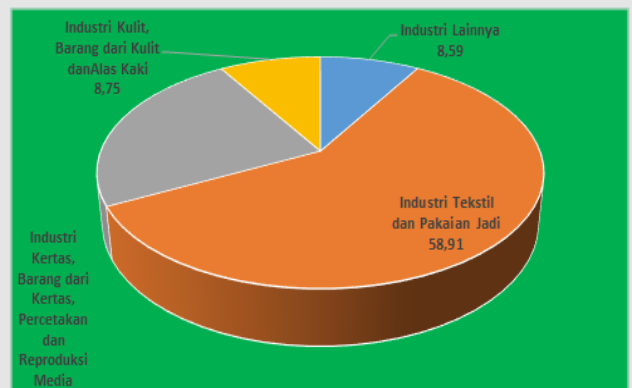
Sedangkan untuk perusahaan industri kecil, industri pengolahan pangan adalah yang paling banyak di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2022 dengan jumlah perusahaan sebanyak 965 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 2.096 orang. Kemudian diikuti industri tekstil dengan jumlah perusahaan sebanyak 299 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 2.917 orang.

Jumlah Perusahaan Industri Menurut Skala dan Klasifikasi Industri Di Kota Tangerang Selatan, 2022

Klasifikasi Industri	Jumlah Perusahaan Industri Kecil	Jumlah Perusahaan Industri Menengah
1 Industri Pengolahan Pangan	965	3
2 Industri Tekstil	299	4
3 Industri Barang Kulit	15	1
4 Industri Pengolahan Kayu	47	2
5 Industri Pengolahan Kertas	28	3
6 Industri Kimia Farmasi	57	3
7 Industri Pengolahan Karet	26	6
8 Industri Galian Bukan Logam	23	2
9 Industri Baja/Pengolahan Logam	45	6
10 Industri Peralatan	72	1
11 Industri Pertambangan	-	-
12 Industri Pariwisata	-	-
JUMLAH	1577	31

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan

Kontribusi masing-masing Sub Sektor Terhadap Pembentukan Nilai Tambah Sektor Industri Pengolahan di Kota Tangerang Selatan , 2022



Sumber : PDRB Kota Tangerang Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2022

Jumlah penumpang kereta api di Stasiun Serpong tahun 2022 mengalami peningkatan. Jumlah penumpang kereta api yang tercatat di Stasiun Serpong tahun 2022 sebanyak 1.594.558 penumpang, Meningkat dibandingkan tahun 2021 yakni sebanyak 1.066.693 penumpang.

Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Api di Stasiun Serpong Tahun 2020-2022

Bulan	2020	2021	2022
Januari	226 549	96 053	108 229
Februari	213 321	92 857	83 054
Maret	167 704	111 648	120 078
April	52 434	117 620	127 181
Mei	55 123	106 769	125 638
Juni	86 349	107 217	133 845
Juli	107 625	39 603	143 573
Agustus	105 767	44 422	140 746
September	126 127	64 317	148 091
Oktober	100 294	85 359	152 391
Nopember	109 305	96 654	150 094
Desember	107 996	104 174	161 638
Total	1 458 594	1 066 693	1594 558

Sumber : PT. KAI - Stasiun Serpong

Persentase Kondisi Jalan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2021

Kecamatan	Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat
Setu	79,66	16,10	2,54	1,69
Serpong	63,64	24,24	9,09	3,03
Pamulang	75	14,29	10,71	0
Ciputat	79,69	7,81	9,38	3,13
Ciputat Timur	83,33	15,56	1,11	0
Pondok Aren	79,01	19,75	1,23	0,01
Serpong Utara	77,36	13,21	1,89	7,55

Sumber : Dinas Sumber Daya Air dan Tata Ruang Kota Tangerang Selatan

Sektor angkutan dan komunikasi mempunyai peranan yang signifikan dalam mendorong aktivitas perekonomian melalui kontribusinya dalam kelancaran arus barang dan jasa. Meningkatnya produksi sektor riil dan bertambahnya dinamika mobilitas penduduk serta menguatnya kebutuhan masyarakat akan akses terhadap informasi merupakan potensi bagi sektor ini untuk dapat tumbuh dengan cepat dan pesat.

Data yang bersumber dari Stasiun Kereta Api Serpong menunjukkan jumlah penumpang kereta api di Stasiun Serpong pada tahun 2022 mengalami peningkatan Jumlah penumpang kereta api tahun 2020 sebesar 1.458.594 penumpang, kemudian tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 1.066.693 penumpang, Adanya kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat karena pandemi Covid-19 seperti PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), menekan kegiatan bisnis dan sosial di Kota Tangerang Selatan serta berimbas pada berkurangnya jumlah penumpang angkutan kereta api di Stasiun Serpong. Kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 1.594.558 penumpang seiring dengan aktivitas masyarakat yang kembali normal dan status pandemi yang sudah dicabut pemerintah.



Tahukah Anda

Pada tahun 2022 penumpang kereta api terbanyak berada di Bulan Desember

Pada Tahun 2022 kondisi jalan di Kota Tangerang Selatan secara umum adalah baik. Kondisi jalan yang memiliki persentase kondisi baik paling banyak terdapat di Kecamatan Ciputat Timur dengan persentase sebanyak 83,33 persen kondisinya baik, 15,56 persen kondisinya sedang, 1,11 persen kondisinya rusak ringan, dan tidak ada jalan yang rusak berat di Ciputat Timur.

PENDAPATAN REGIONAL

Perekonomian Kota Tangerang Selatan tahun 2022 Mengalami pertumbuhan sebesar 5,82 persen.

Laju perekonomian Kota Tangerang Selatan tahun 2022 sebesar 5,82 persen, mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021

12

PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Pada tahun 2022 PDRB Kota Tangerang Selatan atas dasar harga berlaku sebesar 96,14 triliun rupiah. Sedangkan jika dihitung atas dasar harga konstan, PDRB Kota Tangerang Selatan tahun 2022 sebesar 66,02 triliun rupiah, dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,82 persen pada tahun 2022.

Salah satu indikator ekonomi makro yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan maupun kemakmuran penduduk adalah pendapatan regional perkapita penduduk. Pendapatan perkapita Kota Tangerang Selatan pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Jika dihitung atas dasar harga berlaku, pendapatan perkapita penduduk pada tahun 2021 sebesar 64,34 juta rupiah, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 69,74 juta rupiah.

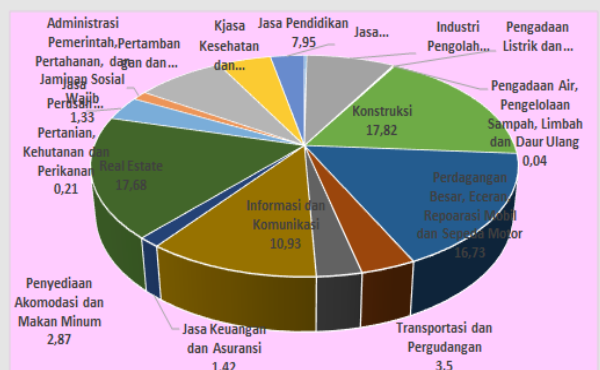
Struktur perekonomian pada dasarnya menunjukkan besaran kontribusi masing-masing sektor ekonomi terhadap perekonomian suatu daerah. Jika kita meninjau PDRB dari sisi sektoral, pada tahun 2022 lapangan usaha Konstruksi memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Tangerang Selatan tahun 2022 yaitu sebesar 17,82 persen, kemudian diikuti oleh lapangan usaha Real Estate sebesar 17,68 persen, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 16,73 persen, Informasi dan Komunikasi 10,93 persen, Industri Pengolahan 7,96 persen, Jasa Pendidikan sebesar 7,95 persen dan .Sedangkan lapangan usaha lainnya memberi kontribusi sebesar 20,93 persen.

PDRB Kota Tangerang Selatan 2020-2022

Uraian	2020	2021)	2022)
1. PDRB ADHB (Triliun Rp)	82,50	88,06	96,14
2. PDRB ADHK (Triliun Rp)	59,53	62,39	66,02
3. PDRB per kapita ADHB (Juta Rp)	60,99	64,34	69,74
4. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE %)	-1,02	4,81	5,82

PDRB Kota Tangerang Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2022

Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha Kota Tangerang Selatan, 2022



Sumber : PDRB Kota Tangerang Selatan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2022



Tahukah Anda

Pendapatan regional perkapita diperoleh dengan membagi pendapatan regional (regional income) dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.



Tahukah Anda

Perekonomian Tangerang Selatan ditopang oleh sektor tersier sebesar 73,83 persen, sektor sekunder sebesar 25,96 persen dan sektor primer sebesar 0,21persen.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Banten pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan.

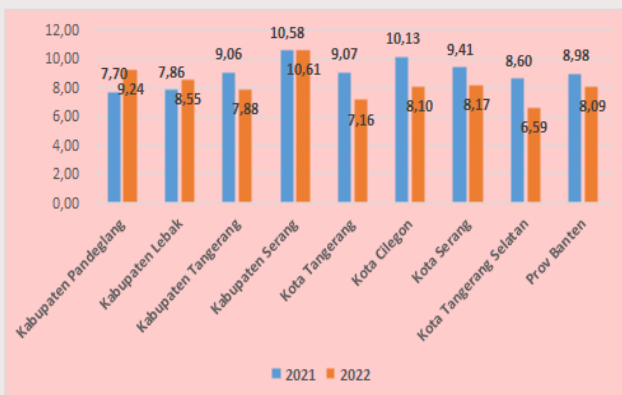
Perekonomian Kota Tangerang Selatan tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,82 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota (%) Provinsi Banten, 2021-2022

Kab/Kota	2021	2022
1. Pandeglang	3,10	3,42
2. Lebak	3,18	3,86
3. Tangerang	4,70	5,47
4. Serang	3,74	5,04
5. Tangerang	3,90	5,98
6. Cilegon	5,24	4,50
7. Serang	3,88	4,71
8. Tangerang Selatan	4,81	5,82
9. Banten	4,49	5,03

Sumber : Provinsi Banten Dalam Angka 2023

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota (persen) Provinsi Banten, 2021- 2022



Sumber : Provinsi Banten Dalam Angka 2023

Untuk melihat keterbandingan perkembangan antar kabupaten/kota diperlukan beberapa indikator yang dapat menggambarkan kondisi di masing-masing wilayah tersebut. Indikator yang diperlukan berupa indikator sosial ekonomi yang dapat mencerminkan secara langsung kondisi kesejahteraan masyarakatnya.

Pada tahun-tahun sebelum masa pandemi Covid-19, perekonomian seluruh kabupaten/kota di Provinsi Banten menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil. Namun pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi semua kabupaten/kota yang ada di Provinsi Banten, mengalami kontraksi karena dampak pandemi Covid-19. Secara umum, pandemi Covid-19 telah menyebabkan penurunan aktivitas perekonomian di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Banten.

Pada tahun 2022 terjadi pemulihan ekonomi sehingga mampu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di semua kabupaten/kota di Provinsi Banten. Diantara 8 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Banten, Kota Tangerang Selatan merupakan kota yang laju pertumbuhan ekonominya tertinggi ke dua setelah Kota Tangerang di tahun 2022. Laju pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang Selatan tahun 2022 mencapai 5,82 persen, sementara Kota Tangerang pertumbuhan ekonominya mencapai 5,98 persen. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten pada tahun 2022 sebesar 5,03. Adapun kabupaten/kota yang pertumbuhan ekonominya paling rendah adalah Kabupaten Pandeglang dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 3,42 persen.

Dari indikator ketenagakerjaan berupa angka TPT, secara umum di provinsi Banten mengalami penurunan angka TPT pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. Hanya ada tiga Kota yang mengalami kenaikan TPT pada tahun 2022 yaitu Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, dan Kabupaten Serang. TPT Kota Tangerang Selatan turun dari 8,60 persen menjadi 6,59 persen pada tahun 2022.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Diantara 8 kabupaten/kota di Provinsi Banten, Kota Tangerang Selatan memiliki persentase penduduk miskin terendah diantara kab/kota lain di Provinsi Banten yaitu sebesar 2,50 persen. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 2,57 persen. Sedangkan rata-rata persentase penduduk miskin Provinsi Banten sebesar 6,16 persen.

Untuk pengukuran pembangunan manusia, yang diukur berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kota Tangerang Selatan merupakan wilayah dengan nilai IPM tertinggi di Provinsi Banten yaitu 81,95, kemudian disusul Kota Tangerang dengan nilai IPM sebesar 78,90. Sedangkan IPM Provinsi Banten sebesar 73,32.

Status pembangunan manusia Kota Tangerang Selatan pada tahun 2022 masuk pada level "sangat tinggi" (dengan nilai IPM berada pada lebih dari sama dengan 80). Hal ini merupakan prestasi bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pembangunan manusia sebagai input modal untuk pembangunan selanjutnya.

Semua indikator pembentuk IPM Kota Tangerang Selatan berada pada posisi teratas se-Provinsi Banten. Adapun capaian indikator Umur Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah, dan Pengeluaran per Kapita disesuaikan masing-masing adalah sebesar 72,78 tahun, 14,67 tahun, 11,84 tahun, dan 15,99 juta.

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota Provinsi Banten, 2022

Kab/Kota	Jumlah (Ribuan Jiwa)	Persentase (%)
1. Pandeglang	114,65	9,32
2. Lebak	117,22	8,91
3. Tangerang	270,52	6,92
4. Serang	75,45	4,96
5. Tangerang	132,88	5,77
6. Cilegon	16,46	3,64
7. Serang	42,56	5,94
8. Tangerang Selatan	44,29	2,50
9. Banten	814,02	6,16

Sumber : Provinsi Banten Dalam Angka 2023

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Provinsi Banten, 2022



Sumber : Provinsi Banten Dalam Angka 2023

Lampiran Tabel

Tabel 1. Kondisi Iklim di BMKG Tangerang Selatan Tahun 2022

Bulan	Temperatur (Rata-rata)	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hari)	Kelembaban Nisbi (%)	Rata-rata Kecepatan Angin (m/det)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	29.10	143.20	19	76.60	3.20
Pebruari	28.40	169.10	20	78.90	2.60
Maret	29.00	274.60	18	77.30	2.90
April	29.50	215.70	19	75.70	2.30
Mei	29.50	238.10	17	76.60	2.20
Juni	28.70	288.50	18	78.30	1.70
Juli	29.80	145.50	10	74.70	2.10
Agustus	30.10	144.70	10	77.10	3.00
September	29.40	291.40	17	79.10	2.70
Oktober	29.00	281.20	17	80.50	3.00
November	29.00	347.60	17	80.60	3.60
Desember	28.30	337.60	19	83.30	3.50
Rata-rata	29.15	239.77	16.75	78.23	2.73

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2023

Tabel 2. Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang Selatan Menurut Fraksi Tahun 2022

No	Fraksi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Golongan Karya	8	2	10
2	PDI-P	5	3	8
3	Gerindra	5	3	8
4	Keadilan Sejahtera	4	4	8
5	Demokrat	3	2	5
6	PKB	3	1	4
7	PSI	3	1	4
8	PAN	2	0	2
9	HANURA	1	0	1
Jumlah		34	16	50

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2023

Tabel 3. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Kota Tangerang Selatan Menurut Kecamatan Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (KM ²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/KM ²)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Setu	88 676	16,76	5 291
2	Serpong	159 281	28,27	5 634
3	Pamulang	311 189	28,74	10 828
4	Ciputat	213 275	21,11	10 103
5	Ciputat Timur	173 110	17,82	9 714
6	Pondok Aren	296 659	29,80	9 955
7	Serpong Utara	136 276	22,36	6 095
Jumlah		1 378 466	164,86	8 361

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

**Tabel 4. Jumlah Penduduk Kota Tangerang Selatan
Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2022**

No	Kecamatan	Laki -laki	Perempuan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Setu	44 895	43 781	88 676
2	Serpong	79 390	79 891	159 281
3	Pamulang	155 459	155 730	311 189
4	Ciputat	106 695	106 580	213 275
5	Ciputat Timur	86 181	86 929	173 110
6	Pondok Aren	148 545	148 114	296 659
7	Serpong Utara	68 332	67 944	136 276
Kota Tangerang Selatan		689 497	688 969	1 378 466

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

**Tabel 5. Indikator Ketenagakerjaan Kota Tangerang Selatan
Tahun 2020-2022**

No	Uraian	2020	2021	2022
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Penduduk usia kerja (orang)	1 331 991	1 362 491	1 392 935
2	Angkatan Kerja (orang)	832 423	832 423	817 237
	- Bekerja	761 851	779 117	763 405
	- Pengangguran	70 572	73 318	53 832
3	Bukan Angkatan Kerja (orang)	499 568	510 956	575 698
4	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) (%)	62,49	62,56	58,67
5	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	8,48	8,60	6,59
6	Tingkat Kesempatan Kerja (%)	91,52	91,40	93,41

Sumber : Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2023

<https://tangselkota.bps.go.id>

DATA

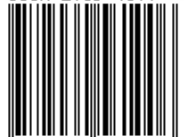
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANGERANG SELATAN**

Jl. Raya Serpong - Puspiptek No.156
Kel.Kademangan, Kec.Setu, Kota Tangerang Selatan
Telp/Fax: (021) 75791502, E-mail: bps3674@bps.go.id
Website: <http://tangselkota.bps.go.id>

ISSN 2089-4600



9 772434 561006